

## ABSTRAK

Indonesia merupakan negara agraris, di mana ketersediaan informasi terkait harga pangan menjadi aspek krusial bagi masyarakat. Tanggung jawab ini berada pada Badan Pangan Nasional, yang membutuhkan sebuah platform berbasis *machine learning* untuk memprediksi harga pangan. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode *design thinking* dalam proses perancangan situs web prediksi harga pangan berbasis *machine learning* guna menghasilkan rancangan yang memenuhi aspek efektivitas, efisiensi, kemudahan, dan kepuasan pengguna, yaitu Badan Pangan Nasional dan masyarakat Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dengan analisis data yang meliputi reduksi data, pengelompokan data, penyimpulan, serta validasi triangulasi. Data yang dianalisis diperoleh melalui wawancara dengan narasumber yang ahli dalam pengembangan *website*. Proses perancangan dilakukan sejalan dengan program WRAP ENTRE dari Bandung *Tecno Park* dengan menerapkan tahapan *design thinking* yang terdiri dari tahap empati, definisi, ideasi, pembuatan prototipe, dan pengujian. Hasil akhir dari penerapan *design thinking* ini adalah rancangan *website* prediksi harga pangan yang telah memenuhi aspek *usability* efektivitas, efisiensi, kemudahan, dan kepuasan bagi Badan Pangan Nasional dan masyarakat Indonesia berdasarkan *usability testing* pada tahap terakhir *design thinking*.